



The Effect of Pricing and Operational Cost Control on the Profitability of LTA Wedding in Pagar Alam City

Tiara julianti ¹, Elvera ², Zulaiha ³

Email: tiarajulianti1207@gmail.com, elvera@lembahdempo.ac.id, zulaiha@lembahdempo.ac.id

Prodi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lembah Dempo, Pagar Alam, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of pricing strategy and operational cost control on the profitability of LTA Wedding in Pagar Alam City. This research employed a quantitative method with an associative approach. The sample consisted of 35 monthly financial reports for the period 2023–2025, which were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that pricing strategy and operational cost control have a positive and significant effect on profitability. This is evidenced by the t-test with a significance value of $0.000 < 0.05$ and the F-test with an F-value of 13.325 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.862 indicates that 86.2% of profitability is explained by pricing strategy and operational cost control, while the remaining 13.8% is influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, the more appropriate the pricing strategy and the more effective the operational cost control, the higher the profitability achieved by LTA Wedding in Pagar Alam City.

Keywords: Operational Cost Control, Pricing Strategy, Profitability.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor jasa di Indonesia, khususnya jasa dekorasi *wedding*, mengalami peningkatan seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin mengutamakan kepraktisan dan kualitas layanan. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya persaingan antar pelaku usaha sehingga perusahaan dituntut mampu menerapkan strategi bisnis yang efektif, terutama dalam penetapan harga dan pengendalian biaya operasional. Penetapan harga yang tepat dapat meningkatkan daya saing dan menarik minat konsumen, sedangkan pengendalian biaya operasional yang efisien berperan dalam menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan profitabilitas. Secara empiris, usaha jasa dekorasi *wedding* masih menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan harga yang kompetitif dengan meningkatnya biaya operasional, seperti biaya tenaga kerja, transportasi, perawatan perlengkapan dekorasi, dan konsumsi kru. Kondisi tersebut juga dialami oleh LTA Wedding di Kota Pagar Alam, di mana tingginya jumlah pelanggan dan pendapatan belum tentu diikuti dengan profitabilitas yang optimal akibat belum optimalnya pengendalian biaya operasional.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penetapan harga dan pengendalian biaya operasional merupakan faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan. Asnia Minarti, Wulandari, dan Nurlaila (2021) menemukan bahwa penetapan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Hasil serupa juga disampaikan oleh Nurlaila, Yanti, dan Aryansyah (2021), yang menyatakan bahwa strategi penetapan harga yang tepat mampu meningkatkan volume penjualan perusahaan. Di sisi lain, penelitian Rahmawati dan Pratama (2022) menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Sari dan Wibowo (2023) membuktikan bahwa penetapan harga memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Putri dan Nugroho (2023) menyimpulkan bahwa efisiensi biaya operasional mampu meningkatkan laba usaha secara signifikan.

Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan harga dan biaya operasional merupakan aspek penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengaruh penetapan harga terhadap keputusan pembelian atau volume penjualan, serta pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan secara umum. Kajian yang menghubungkan kedua variabel tersebut secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa dekorasi *wedding* masih relatif terbatas. Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat research gap, yaitu keterbatasan penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh penetapan harga dan pengendalian biaya operasional terhadap profitabilitas pada usaha jasa dekorasi *wedding*.

Sebagian besar penelitian menggunakan objek perusahaan dagang atau manufaktur, sehingga hasilnya belum tentu sesuai dengan karakteristik usaha jasa yang memiliki struktur biaya dan strategi harga yang berbeda. Selain itu, terdapat *phenomenon gap*, yaitu secara teoritis penetapan harga yang tepat dan pengendalian biaya operasional yang efektif seharusnya mampu meningkatkan profitabilitas. Namun, pada kenyataannya masih terdapat usaha jasa dekorasi *wedding* yang memiliki jumlah pelanggan tinggi dan harga yang kompetitif, tetapi belum mampu menghasilkan profitabilitas yang optimal karena tingginya biaya operasional. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut pada LTA Wedding sebagai objek penelitian.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penetapan harga dan pengendalian biaya operasional terhadap profitabilitas pada LTA Wedding Kota Pagar Alam. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) Apakah penetapan harga berpengaruh terhadap profitabilitas? (2) Apakah pengendalian biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas? (3) Apakah penetapan harga dan pengendalian biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas? Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis yang menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan pada perusahaan jasa dekorasi *wedding*, khususnya LTA Wedding Kota Pagar Alam, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai strategi peningkatan profitabilitas pada sektor jasa dekorasi pernikahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penetapan harga dan pengendalian biaya operasional terhadap profitabilitas pada LTA Wedding Kota Pagar Alam. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas penetapan harga (X_1) dan pengendalian biaya operasional (X_2), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (Y). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sehingga hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan LTA Wedding Kota Pagar Alam selama periode tahun 2023–2025. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*sensus*), yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian terdiri atas 36 data laporan keuangan bulanan yang diperoleh dari Januari 2023 hingga Desember 2025. Penggunaan sampling jenuh dilakukan agar seluruh data yang tersedia dapat dimanfaatkan sehingga hasil penelitian lebih representatif dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan

melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan bulanan yang dimiliki LTA Wedding sebagai sumber data utama penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai penetapan harga jasa, biaya operasional, dan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi yang digunakan untuk mencatat, mengelompokkan, dan mengolah data sesuai dengan variabel penelitian. Sebelum dilakukan analisis, data diperiksa kelengkapannya dan disusun dalam bentuk tabulasi untuk memudahkan proses pengolahan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap yang meliputi analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh penetapan harga dan pengendalian biaya operasional terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara bersama-sama, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi penetapan harga dan pengendalian biaya operasional dalam menjelaskan variasi profitabilitas pada LTA Wedding Kota Pagar Alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bulanan LTA Wedding Kota Pagar Alam selama periode Januari 2023 sampai Desember 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 36 observasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas maupun autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan dalam analisis. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh penetapan harga dan pengendalian biaya operasional terhadap profitabilitas LTA Wedding. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tepat strategi penetapan harga dan semakin efektif pengendalian biaya operasional yang diterapkan perusahaan, maka profitabilitas yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel penetapan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi penetapan harga yang sesuai dengan kualitas jasa serta kondisi pasar mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan laba. Selain itu, variabel pengendalian biaya operasional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam penggunaan biaya operasional mampu mengurangi pemborosan sehingga laba perusahaan dapat meningkat.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa penetapan harga dan pengendalian biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LTA Wedding. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kualitas pelayanan, strategi promosi, kondisi persaingan, kepuasan pelanggan, dan kondisi ekonomi.

4.1.4.2. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97014250
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.079
	Negative	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		1.027
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,242 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.725	.961		1.795	.082
	Penetapan Harga	.517	.036	.934	14.511	.000
	Biaya Operasional	.001	.004	.010	.163	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,725 + 0,517X_1 + 0,001X_2$$

Konstanta (a) = 1,725

Nilai konstanta sebesar 1,725 menunjukkan bahwa apabila variabel Penetapan Harga dan Biaya Operasional dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai Profitabilitas sebesar 1,725.

Koefisien Regresi Penetapan Harga (X_1) = 0,517

Nilai koefisien regresi Penetapan Harga sebesar 0,517 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Penetapan Harga sebesar 1 satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,517 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa Penetapan Harga memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas. Artinya, semakin baik penetapan harga yang dilakukan, maka profitabilitas akan meningkat.

Koefisien Regresi Biaya Operasional (X_2) = 0,001

Nilai koefisien regresi Biaya Operasional sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Biaya Operasional sebesar 1 satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,001 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. operasional sebesar 1 satuan akan

meningkatkan profitabilitas sebesar 0,531 satuan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penetapan harga dan pengendalian biaya operasional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4.1.4.5. Uji Hipotesis (UJI t)

Tabel 4.5
Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.725	.961		1.795	.082
Penetapan Harga	.517	.036	.934	14.511	.000
Biaya Operasional	.001	.004	.010	.163	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 4.6
Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.284	2	18.142	13.325	.000 ^a
Residual	44.930	33	1.362		
Total	81.213	35			

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Pengelolaan Kas

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penetapan harga dan pengendalian biaya operasional terhadap profitabilitas pada LTA Wedding Kota Pagar Alam, dapat disimpulkan bahwa penetapan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi penetapan harga yang sesuai dengan kualitas jasa, kondisi pasar, dan kemampuan konsumen mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Pengendalian biaya operasional juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengendalian biaya yang dilakukan secara efektif mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, mengurangi pemborosan, serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih optimal tanpa mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Secara simultan, penetapan harga dan pengendalian biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LTA Wedding Kota Pagar Alam. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menetapkan harga yang kompetitif, tetapi juga oleh efektivitas pengendalian biaya operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi penetapan harga yang adaptif serta melakukan evaluasi dan pengendalian

biaya operasional secara berkelanjutan agar mampu meningkatkan profitabilitas sekaligus mempertahankan daya saing di industri jasa dekorasi *wedding*.

Pernyataan Apresiasi

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penelitian, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif, pimpinan serta seluruh pihak LTA Wedding Kota Pagar Alam yang telah memberikan izin penelitian dan menyediakan data yang diperlukan, serta keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan selama penyusunan artikel ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan manajemen usaha jasa, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2022). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Assauri, S. (2021). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnia, Wulandari, A. F. R., & Nurlaila. (2021). Pengaruh penetapan harga dan promosi terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Asnia, dkk. (2021). *Strategi penetapan harga dalam meningkatkan daya saing dan profitabilitas usaha*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Nusantara.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. D. (2021). *Cost management: A strategic emphasis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management*. Boston: Cengage Learning.
- Carter, W. K. (2021). *Cost accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- Carter, W. K. (2023). *Cost accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- Elvera, & Astarina. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, I. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2025). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, M. A. (2022). *Perilaku konsumen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2021). *Cost management: Accounting and control*. Boston: Cengage Learning.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2023). *Cost management: Accounting and control*. Boston: Cengage Learning.